MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA
MENGENAL NORMA, HAK, DAN KEWAJIBAN

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	……..
Satuan Pendidikan	**WWW.SANGPENDIDIK.COM**
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila
Kelas / Fase	VI / C
Bab / Topik	Bab 3 / Mengenal Norma, Hak, dan Kewajiban dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
Alokasi Waktu	16 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 4 JP)

B. Identifikasi Murid

Kategori	**Deskripsi**
Pengetahuan Awal	Peserta didik telah memahami aturan-aturan dasar di lingkungan sekolah dan keluarga (misalnya, tidak boleh terlambat, harus mengerjakan PR). Mereka juga memiliki pemahaman awal tentang konsep "hak" (misalnya, hak untuk bermain) dan "kewajiban" (misalnya, kewajiban membantu orang tua). Namun, mereka perlu memperluas pemahaman tentang jenis-jenis norma (agama, kesusilaan, kesopanan, hukum) dan hubungan sebab-akibat antara pelaksanaan kewajiban dan pemenuhan hak.
Minat Belajar	Peserta didik tertarik pada studi kasus, cerita dilema moral, dan permainan peran (*role-playing*). Mereka termotivasi untuk membahas situasi-situasi yang relevan dengan kehidupan mereka, seperti aturan main, pertemanan, dan keadilan di lingkungan sekolah.
Kebutuhan	Peserta didik membutuhkan contoh-contoh konkret dan skenario yang jelas

Belajar	untuk dapat membedakan berbagai jenis norma. Mereka juga perlu dilatih untuk menganalisis situasi dari berbagai sudut pandang untuk memahami keseimbangan antara hak dan kewajiban melalui kegiatan interaktif, bukan hanya penjelasan teoritis.

C. Materi Pelajaran

- Jenis-jenis norma dalam masyarakat (Norma Agama, Kesusilaan, Kesopanan, Hukum).
- Pengertian hak dan kewajiban sebagai warga negara.
- Hubungan antara hak dan kewajiban.
- Contoh pelaksanaan hak dan kewajiban di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

D. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	Memahami bahwa menaati norma (terutama norma agama dan kesusilaan) adalah bagian dari akhlak mulia dan wujud ketaatan kepada Tuhan. Menghormati hak orang lain sebagai bagian dari akhlak kepada sesama manusia.
Gotong Royong	Berkolaborasi dalam diskusi kelompok untuk memecahkan studi kasus. Bekerja sama dalam permainan peran untuk mempraktikkan norma dan aturan.
Bernalar Kritis	Menganalisis situasi dilematis untuk menimbang antara hak dan kewajiban. Mengidentifikasi konsekuensi dari pelanggaran norma.

E. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (Elemen UUD 1945 Fase C)	Peserta didik mampu menyajikan hasil identifikasi bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan warga negara.
Lintas Disiplin Ilmu	**Bahasa Indonesia** (menganalisis cerita, menuliskan pendapat), **PKn** (konsep hukum dan aturan), **Sosiologi** (interaksi sosial dan aturan masyarakat).
Tujuan Pembelajaran Bab 3	Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai bentuk norma, serta menjelaskan contoh pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang di lingkungannya.

Praktik Pedagogis (Pendekatan *Deep Learning*)	Model Pembelajaran: Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning), Pembelajaran Kooperatif. Metode: Analisis studi kasus/cerita, role-playing, diskusi kelompok, sortir kartu, pembuatan poster.
Pemanfaatan Digital	Menampilkan video singkat tentang skenario pelanggaran norma (misal: simulasi lalu lintas) atau video tentang hak-hak anak.

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

Blok 1: Memahami Aturan Main Kehidupan (Pertemuan 1-2)

Pertemuan 1 (4 JP): Mengapa Kita Butuh Aturan?

- **Tujuan Pertemuan:** Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai jenis norma melalui kegiatan klasifikasi.
- **Kegiatan Awal (15 menit) - *Joyful Learning***
  1. Guru mengajak peserta didik bermain "Lampu Merah, Lampu Hijau".
  2. Setelah bermain, guru bertanya: "Apa yang akan terjadi jika dalam permainan ini tidak ada aturan? Apa yang terjadi jika semua orang boleh berlari kapan saja?"
  3. Diskusi diarahkan pada kesimpulan bahwa aturan membuat permainan (dan kehidupan) menjadi teratur dan adil.
- **Kegiatan Inti (65 menit) - *Meaningful Learning***
  1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan setumpuk kartu berisi contoh-contoh perbuatan (misal: "Berdoa sebelum makan", "Meminta maaf saat berbuat salah", "Mengucapkan 'permisi' saat lewat", "Memakai helm saat naik motor").
  2. Guru menyiapkan 4 "wadah" atau area di papan tulis dengan label: **Norma Agama, Norma Kesusilaan, Norma Kesopanan, Norma Hukum.**
  3. Tugas kelompok adalah berdiskusi dan menempelkan setiap kartu perbuatan ke wadah norma yang paling sesuai, sambil menjelaskan alasannya.
  4. Setelah semua kartu tertempel, guru memimpin diskusi kelas untuk membahas hasil klasifikasi, memberikan koreksi jika perlu, dan memperjelas perbedaan setiap norma.
- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
  1. Refleksi: "Dari empat norma tadi, norma manakah yang sanksinya berasal dari hati nurani kita sendiri?"

Pertemuan 2 (4 JP): Hak dan Kewajiban, Dua Sisi Mata Uang

- **Tujuan Pertemuan:** Peserta didik mampu menjelaskan hubungan timbal balik antara hak dan kewajiban.
- **Kegiatan Awal (10 menit)**
  1. Guru mengajukan pertanyaan: "Di sekolah, kalian punya hak apa saja? Lalu, apa saja kewajiban kalian sebagai siswa?"
  2. Guru menuliskan jawaban siswa dalam dua kolom: HAK dan KEWAJIBAN.
- **Kegiatan Inti (70 menit) - *Mindful & Meaningful Learning***
  1. **Analogi:** Guru menunjukkan sebuah koin dan bertanya, "Bisakah kita memiliki satu sisi koin

tanpa sisi yang lainnya?" Guru menjelaskan bahwa hak dan kewajiban itu seperti dua sisi mata uang, tidak dapat dipisahkan.
    2. **Studi Kasus:** Guru menyajikan sebuah cerita dilema singkat: *"Kelas 6 akan mengadakan karyawisata. Ini adalah **hak** semua siswa. Namun, biayanya cukup mahal. **Kewajiban** siswa adalah membayar iuran. Ada seorang siswa bernama Budi yang sangat ingin ikut, tetapi keluarganya tidak mampu membayar. Apa yang seharusnya dilakukan oleh kelas 6?"*
    3. Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan solusi untuk masalah Budi. Mereka harus mempertimbangkan hak Budi untuk ikut, kewajiban siswa lain, dan kewajiban sekolah.
    4. Setiap kelompok mempresentasikan solusinya (misal: mengadakan dana usaha, patungan, meminta bantuan sekolah, dll.).
- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
    1. Guru memberikan penguatan: "Untuk mendapatkan hak kita, seringkali kita harus melaksanakan kewajiban terlebih dahulu. Dan melaksanakan kewajiban kita, berarti kita juga menghormati hak orang lain."

Blok 2: Beraksi di Lingkungan Sekitar (Pertemuan 3-4)

Pertemuan 3 (4 JP): *Role-Playing*: Aku dan Hak-ku, Aku dan Kewajiban-ku

- **Tujuan Pertemuan:** Peserta didik mampu mempraktikkan sikap yang menunjukkan pemahaman tentang hak dan kewajiban dalam skenario nyata.
- **Kegiatan Awal (10 menit)**
    1. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil.
- **Kegiatan Inti (70 menit) - *Joyful & Meaningful Learning***
    1. Setiap kelompok mendapatkan satu skenario untuk dimainkan dalam permainan peran (*role-playing*):
        - **Skenario 1 (Keluarga):** Seorang anak ingin bermain (hak), tetapi kamarnya masih berantakan (kewajiban). Bagaimana percakapan antara anak dan orang tua?
        - **Skenario 2 (Sekolah):** Seorang siswa ingin menyampaikan pendapat di kelas (hak), tetapi ia melakukannya dengan memotong pembicaraan guru (melanggar norma kesopanan). Bagaimana seharusnya ia bersikap?
        - **Skenario 3 (Masyarakat):** Warga ingin lingkungan yang bersih (hak), tetapi masih ada yang membuang sampah sembarangan (melanggar kewajiban). Bagaimana warga menyelesaikan masalah ini?
    2. Setiap kelompok diberi waktu untuk berdiskusi dan berlatih.
    3. Secara bergantian, kelompok menampilkan permainan perannya di depan kelas.
    4. Setelah setiap penampilan, guru memandu diskusi singkat tentang hak, kewajiban, dan norma yang terlihat dalam adegan tersebut.
- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
    1. Refleksi: "Sikap apa yang aku pelajari hari ini agar hakku terpenuhi dan kewajibanku terlaksana dengan baik?"

Pertemuan 4 (4 JP): Proyek Poster "Hak & Kewajibanku Seimbang"

- **Tujuan Pertemuan:** Peserta didik mampu menyajikan pemahamannya tentang keseimbangan hak dan kewajiban dalam bentuk karya visual.
- **Kegiatan Awal (10 menit)**
    1. Guru menampilkan contoh-contoh poster layanan masyarakat tentang kebersihan atau

ketertiban.

- **Kegiatan Inti (70 menit) - *Joyful & Meaningful Learning***
    1. Guru memberikan tugas proyek: Membuat poster dengan tema "Hak dan Kewajibanku Seimbang di Sekolah".
    2. Poster harus menggambarkan secara visual hubungan antara satu hak siswa dan satu kewajiban yang berkaitan.
        - Contoh: Gambar sisi kiri: Siswa belajar di kelas yang bersih dan nyaman (**Hak**). Gambar sisi kanan: Siswa sedang melaksanakan piket kelas (**Kewajiban**). Diberi judul besar: "Kelas Bersih Hak Kita, Jaga Kebersihan Kewajiban Kita".
    3. Peserta didik bekerja secara individu atau berpasangan untuk mendesain dan mewarnai poster mereka.
- **Kegiatan Penutup (10 menit)**
    1. *Gallery Walk*: Poster-poster ditempel di dinding, dan peserta didik berkeliling untuk melihat dan mengapresiasi karya teman-temannya.
    2. Guru menutup bab dengan menekankan bahwa menjadi warga negara yang baik berarti memahami dan menjalankan norma, serta menyeimbangkan antara hak dan kewajiban.

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Diagnostik (Awal)	Permainan "Benar atau Salah" secara lisan, di mana guru menyebutkan sebuah pernyataan tentang aturan, hak, atau kewajiban, dan siswa menjawab.
Asesmen Formatif (Proses)	Penilaian Kinerja: Rubrik untuk menilai kegiatan klasifikasi kartu norma dan penampilan role-playing. Observasi: Catatan observasi selama diskusi studi kasus untuk melihat perkembangan nalar kritis dan kemampuan kolaborasi siswa.
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	**Penilaian Produk:** Menilai poster "Hak & Kewajibanku Seimbang" menggunakan rubrik yang menilai kesesuaian konten (hubungan hak & kewajiban), kreativitas, dan kejelasan pesan.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Pengayaan:** Peserta didik yang sudah mahir dapat diberi tugas untuk melakukan wawancara sederhana dengan petugas keamanan atau petugas kebersihan sekolah tentang aturan, hak, dan kewajiban yang berkaitan dengan pekerjaan mereka, lalu menulis laporan singkat.
- **Remedial:** Bagi peserta didik yang masih bingung membedakan hak dan kewajiban, guru memberikan daftar pernyataan sederhana dan meminta mereka untuk memasukkannya ke dalam dua kolom (Kolom Hak-ku, Kolom Kewajiban-ku) dengan bimbingan langsung.

REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Refleksi Peserta Didik

- Norma baru apa yang aku pelajari hari ini? Menurutku, mana yang paling penting untuk ditaati?
- Apakah selama ini aku sudah menyeimbangkan antara meminta hak dan menjalankan kewajibanku di rumah dan di sekolah?
- Sikap apa yang harus aku perbaiki agar bisa menjadi anggota keluarga dan siswa yang lebih baik?

Refleksi Pendidik

- Apakah metode studi kasus dan *role-playing* efektif dalam membantu siswa memahami konsep norma, hak, dan kewajiban?
- Bagaimana saya bisa membuat contoh-contoh yang lebih relevan dan menantang untuk diskusi di kelas?
- Langkah konkret apa yang bisa saya lakukan untuk membantu siswa yang masih kesulitan menyeimbangkan hak dan kewajiban dalam perilaku sehari-hari?